

Peningkatan Pemahaman Protokol Kesehatan dalam Melakukan Perjalanan pada Masa Pandemi Covid-19 melalui Sosialisasi kepada Pengunjung Bandara

Yulianti Keke ^{a,1,*}, Siska Amonalisa Silalahi ^{a,2}, Mustikasari ^{a,3}, Nursery Alfaridi Nasution ^{a,4},
Veronica ^{a,5}, M. Fikri Akbar ^{b,6}

^{1,2,3,4,5} Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jatinegara, Jakarta Timur 13410, Indonesia

⁶ Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai, Lampung, Indonesia

¹ yulianikeke@gmail.com *; ² siska.silalahi@gmail.com ; ³ mustika0017@gmail.com ; ⁴ nurseryalfaridi@gmail.com

⁵ veronicaparhusip2@gmail.com ; ⁶ fikri.m.akbar@gmail.com

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 10-01-2023

Revised : 12-01-2024

Accepted : 22-01-2024

Keywords :

Protokol Kesehatan;

Pandemi;

Covid-19;

5M;

New Normal;

ABSTRACT

Wabah Penyakit Covid 2019 (Coronavirus) yang muncul di Wuhan, Tiongkok menjelang akhir tahun 2019 telah berubah menjadi pandemi global yang memicu reaksi global. Melalui Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020, pemerintah Indonesia meresponsnya dengan menetapkan darurat kesehatan masyarakat. Artikel ini mensurvei dampak penyebaran virus Corona pada bidang industri perjalanan dan perekonomian, dengan penekanan pada langkah-langkah pemerintah, seperti strategi tipikal yang baru. Konvensi kesehatan 5M, mencuci tangan, memakai jilbab, menjaga jarak, berusaha tidak berkerumun dan mengurangi portabilitas, menjadi alasan penghindaran berbau. Sehubungan dengan hal tersebut, Badan Transportasi dan Strategi (ITL) Trisakti melakukan latihan Pemerintahan Daerah (PkM) di terminal Global Air Yogyakarta. Tujuannya adalah untuk membangun perhatian para tamu terminal udara dalam kaitannya dengan penerapan konvensi kesejahteraan. Pada bulan Maret 2022, luaran kegiatan PkM yang meliputi sosialisasi langsung dan kunjungan industri bersama pengelola Bandara Internasional Yogyakarta. Pelaksanaan konvensi kesejahteraan di Terminal Udara Yogyakarta menjadi konsentrasi, termasuk kelompok PkM dan mahasiswa ITL Trisakti. Pandemi virus corona pada dasarnya memengaruhi individu dan perilaku perjalanan. Pembinaan dan pelatihan tetap menjadi kunci dalam menghadapi kesulitan-kesulitan masyarakat baru. Artikel ini juga memuat saran untuk memperluas sosialisasi konvensi kesejahteraan dan mendukung program inokulasi. Secara keseluruhan, sosialisasi PkM ITL Trisakti di Terminal Global Air Yogyakarta merupakan upaya nyata untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan ruang terbuka konvensi kesehatan virus Corona. Disarankan untuk tetap mengadakan latihan perbandingan sebagai bagian dari budaya baru dalam menghadapi era baru yang khas.

A. PENDAHULUAN

Di penghujung tahun 2019, pandemi flu baru yang dijuluki Corona Virus Disease (COVID-19) dimulai di Wuhan, Tiongkok, dan menyebar ke seluruh dunia (Muselli et al., 2021). WHO menyatakan virus Corona sebagai pandemi global pada Walk 11 2020. Pemerintah Indonesia mengeluarkan Pengumuman Resmi nomor 11 tahun 2020 untuk mengatasi krisis kesejahteraan secara umum. Pada Juni 2021, Kompas mengungkapkan peningkatan kasus virus Corona di Jakarta karena tingginya aktivitas dan rendahnya kesadaran akan protokol kesehatan .

Bepergian sendiri atau berkelompok membawa risiko yang harus dipahami (Goleman et al., 2019). Pilihan wisatawan dipengaruhi oleh pertimbangan risiko, terutama yang berhubungan dengan kesejahteraan (Zhao & Gao, 2022), namun bukan berarti bahaya-bahaya tersebut juga dirasakan dan dirasakan oleh para pelancong (Nur Hakim, 2020). Episode dan kondisi medis di lokasi wisata menjadi perhatian pemerintah, yang telah memberikan peringatan perjalanan, salah satu mitigasi yang dilakukan adalah karantina, bekerja dari rumah, menjaga jarak dan menjaga protokol kesehatan dengan 5M (Ahmad et al., 2020). Pada dasarnya peringatan gerakan ini dimaksudkan untuk melindungi wisatawan dari bahaya yang serius (Nur Hakim, 2020). Alarm pergerakan ini mencakup



peringatan perjalanan, peringatan perjalanan, peringatan pariwisata, dan peringatan pariwisata (Laato et al., 2020).

Penyebaran virus Corona secara signifikan mempengaruhi bidang industri perjalanan dan perekonomian. Berdasarkan data Badan Pengukur Fokus (BPS), jumlah kunjungan wisatawan asing pada Februari 2020 menyusut 30,42% dibandingkan Januari 2020. Jika dibandingkan periode yang sama tahun 2019, jumlah tersebut kembali meningkat sebesar 28,85 persen. Otoritas publik menjawabnya dengan strategi biasa lainnya, yang merangkul kegiatan keuangan dengan konvensi kesejahteraan. WHO menyarankan penyesuaian dengan norma baru. Penerapan kebijakan baru ini membatasi pertaruhan, memperluas perjalanan ke negara-negara tropis. Tidak sulit untuk menyesuaikan diri dan hidup berdampingan dengan Corona. Kita tidak bisa meneruskan cara hidup lama yang biasa, tapi kita ingin cara hidup lain yang khas (Dane dan Sukmadewi, 2022). Dengan demikian, *new normal* diartikan sebagai masa perubahan dari cara hidup lama menuju kemajuan menuju cara hidup yang berprinsip kokoh, sesuai aturan World Wellbeing Association (WHO). Oleh karena itu, penting untuk mendapatkan nasihat dan pendidikan tentang protokol kesehatan.

Kecerdasan risiko, baik internal maupun eksternal, memengaruhi pilihan pergerakan wisatawan. Usia dan jangka waktu kunjungan merupakan variabel internal yang memengaruhi pertimbangan risiko. Artikel ini menyampaikan tujuan pemerintah daerah di terminal Yogyakarta Global Air untuk menyelenggarakan pertemuan sekolah dan kesejahteraan masyarakat untuk membendung penyebaran virus Corona di ruang siang hari bolong.

Organisasi Transportasi dan Strategi (ITL) Trisakti di Jakarta Timur menyadari permasalahan mendasar terkait rendahnya perhatian pengunjung bandara terhadap pelaksanaan konvensi kesehatan virus Corona. Untuk mengatasi hal ini, mereka melakukan latihan penjangkauan melalui kelas online kunjungan modern di Terminal Udara Internasional Yogyakarta dan Kulon. Dampak dari perbincangan tersebut antara lain perlunya membangun kesadaran akan risiko virus Corona, pentingnya melaksanakan konvensi kesehatan di ruang terbuka, khususnya di terminal udara, dan memberikan pemahaman tentang melaksanakan konvensi kesehatan saat bepergian, khususnya di ruang siang hari bolong. Program Pengabdian kepada Kelompok Masyarakat (PkM) ITL Trisakti bermaksud untuk mewariskan sudut pandang tersebut kepada daerah setempat.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Tahapan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Pembuatan proposal kegiatan PkM
- b. Observasi mengenai informasi terkini tentang Covid19, *new normal*, dan perilaku orang dalam melakukan perjalanan.
- c. Diskusi tim PkM dengan manajemen AP I Bandara Internasional Yogyakarta
- d. Identifikasi permasalahan dan identifikasi kebutuhan peralatan untuk sosialisasi
- e. Pelaksanaan kegiatan PkM yakni sosialisasi secara langsung kepada pengunjung Bandara Internasional Yogyakarta

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada :

Hari : Senin
Waktu : 14 Maret 2022
Jam : 08.00 – 14.00 WIB
Tempat : Bandara Internasional Yogyakarta, Kulon Progo, Jawa Tengah

Peserta Kegiatan

Acara dihadiri oleh Tim PkM dan manajemen AP I Bandara Internasional Yogyakarta

Tenaga Pengusul dan Pelaksana Program

Dosen pengusul dan sekaligus yang menjadi pelaksana kegiatan program PkM sebanyak 4 orang dosen (yang terdiri 1 orang ketua dan 3 orang anggota). Kegiatan ini juga melibatkan 4 orang mahasiswa vokasi Manajemen Transportasi Udara, dengan detail sebagai berikut :

1. Anggie Suci Amelia / 20A301001038
2. Eky Adam Ramadhan / 20A301001033
3. Shafa Athaya Meisya / 20A301001034
4. Hullivan Raka Pangestu / 20A301001041

Target Capaian

Target yang hendak dicapai adalah meningkatnya pengetahuan pengunjung Bandara Internasional Yogyakarta akan protokol kesehatan pada masa pandemi Covid-19 yang aman dan sehat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama lebih dari dua tahun, penduduk dunia terkena dampak pandemi Covid-19. Meski Covid-19 sudah ada selama dua tahun, masyarakat masih khawatir akan dampaknya terhadap perekonomian dan kesehatan dalam jangka panjang (Keke et al., 2021). Virus Covid-19 saat ini memiliki lima Variant of Concern (VOC) di seluruh dunia, termasuk varian Inggris, Afrika Selatan, India, Brasil, dan California. Jika bukti ilmiah menunjukkan bahwa suatu varian memiliki sifat tertentu yang membuatnya lebih menular, mematikan, atau kurang efektif terhadap vaksin, maka varian tersebut dianggap sebagai VOC. Di India, variasi dari Inggris, Afrika Selatan dan India telah dilacak dalam kasus impor dan kontaminasi dalam negeri.

Upaya global untuk menaklukkan penyebaran virus Corona terus dilakukan oleh para spesialis dan masyarakat umum (Muselli et al., 2021). Di beberapa negara, termasuk Indonesia, pemerintah mengadakan konvensi kesehatan 5M sebagai wadah untuk menjaga kesehatan dan resistensi. Sosialisasi dilakukan untuk menunjukkan kepada masyarakat cara menggunakan protokol kesehatan Covid-19 dan menjelaskannya kepada mereka.



Protokol Kesehatan 5M

1. Mencuci Tangan

Rutin membersihkan hingga bersih merupakan salah satu protokol kesehatan yang sangat efektif dalam mencegah penyebaran virus Corona. Cuci tangan Anda beberapa kali sehari setidaknya selama 20 detik untuk mendapatkan hasil terbaik. Mencuci tangan dilakukan terutama ketika:

- 1) Sebelum memasak atau makan
- 2) Setelah menggunakan kamar mandi
- 3) Setelah menutup hidung saat batuk atau bersin

Untuk menghilangkan infeksi dan mikroorganisme pada tangan, gunakan pembersih dan air atau gunakan hand sanitizer dengan kadar dasar minuman keras 60%.

2. Memakai Masker

World Health Organization (WHO) memperingatkan bahwa semua individu, baik dalam kondisi sehat maupun lemah, harus selalu mengenakan penutup wajah saat melakukan aktivitas di luar rumah. Konvensi kesehatan terkait penggunaan cadar semakin tersebar di beberapa negara. *Habitats for Infectious Prevention and Prevention* (CDC) di Amerika menghimbau masyarakat untuk memakai cadar pada saat apapun, ketika berada di rumah, hal ini dilakukan dalam kondisi tertentu. Penggunaan perlindungan dalam keadaan tertentu yang disinggung oleh CDC adalah ketika:

- 1) Ada anggota keluarga yang terinfeksi Covid-19
- 2) Ada anggota keluarga yang memiliki potensi terpapar Covid-19 karena aktivitasnya di luar rumah
- 3) Merasa terpapar atau mengalami gejala Covid-19
- 4) Berada dalam ruangan yang sempit
- 5) Tidak dapat menjaga jarak minimal dua meter

3. Menjaga Jarak

Protokol kesehatan lainnya yang perlu dilakukan adalah menjaga perpindahan atau pemindahan fisik. Konvensi Kesejahteraan ini tertuang dalam Pengumuman Kekuatan Ulama Republik Indonesia dalam “Konvensi Kesejahteraan Bagi Daerah Secara Terbuka Tempat dan Perkantoran Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Virus Corona.” Deklarasi Klerikal menyatakan bahwa setiap orang harus menjaga jarak tidak kurang dari 1 meter dari orang lain. Ini harus dilakukan agar tidak terkena drop dari orang lain saat diskusi individu, hack atau mengi. Selain menjaga jarak pangkalan 1 meter dan menjauhkan diri dari kerumunan, pengepakan tanpa henti.

4. Menjauhi Kerumunan

Menghindari kawan-an adalah salah satu konvensi kesejahteraan yang harus diikuti. Dinas Kesejahteraan Indonesia mengimbau masyarakat menjauhi kerumunan saat berada di luar rumah. Perlu diingat, jika Anda bertemu banyak orang dan sering, kemungkinan tertular virus Corona akan lebih besar. Oleh karena itu, penting untuk menjauh dari tempat keramaian, terutama jika Anda sakit atau berusia di atas 60 tahun. Berdasarkan penelitian, orang lanjut usia yang terus-menerus sakit memiliki risiko lebih tinggi tertular infeksi virus Corona.

5. Mengurangi Mobilitas

Penularan virus Corona bisa dimana saja, sehingga semakin banyak waktu yang Anda habiskan di luar rumah, semakin besar pula kemungkinan Anda terkena infeksi virus Corona. Oleh karena itu, jika memungkinkan, orang-orang berupaya mengurangi portabilitas mereka dan tidak melakukan perjalanan dengan asumsi bahwa tidak ada keperluan penting.

Selain melaksanakan protokol kesehatan 5M, pemerintah berharap seluruh wilayah setempat akan menjunjung program inokulasi, melalui pelaksanaan imunisasi yang telah dilakukan. Fungsi imunisasi adalah membuat tubuh kebal sehingga tubuh mampu melawan

infeksi virus Corona. Dengan membentuk resistensi, diyakini bahwa pertaruhan seseorang untuk menghadapi penyakit serius atau kematian dapat dikurangi.

Pelaksanaan sosialisasi penerapan protokol kesehatan 5M bagi pengunjung bandara menghasilkan kesadaran pengunjung untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sebelum dilakukan sosialisasi di temukan beberapa pengunjung yang tidak menggunakan masker, tidak menggunakan handssitezer atau mencuci tangan dengan rutin, dan sesudah dilakukan kegiatan sosialisasi, pengunjung bandara semakin menyadari dan bahkan menerapkan gaya hidup sehat dengan selalu melakukan 5M demi kesehatan bersama.

D. PENUTUP

Simpulan

Gerakan upaya ini berperan penting dalam mengungkap permasalahan untuk terus menerapkan protokol kesehatan virus Corona saat bepergian. Konvensi kesehatan ini senantiasa dilakukan untuk mengurangi penyebaran infeksi virus Corona, dan pada akhirnya juga dapat mengurangi jumlah orang yang mengidap virus Corona dan mengurangi angka kematian yang disebabkan oleh virus Corona.

Saran

Sebaiknya acara sosialisasi penerapan protokol kesehatan dapat gencar dilakukan dimana saja untuk mendorong terciptanya budaya baru dalam masyarakat untuk dapat menghadapi era *new normal*.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Iram, K., & Jabeen, G. (2020). Perception-based influence factors of intention to adopt COVID-19 epidemic prevention in China. *Environmental Research*, 190(July), 109995. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.envres.2020.109995>
- Goleman et al., 2019. (2019). Stress Pada Pengemudi Ojek Online di Pandemi COVID-19 Masa New Normal Di Jarkarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Keke, Y., Dida, S., Sugiyana, D., & Suryana, A. (2021). Determining the influence of Consumer Behaviour in using Co-Branded Card during Pandemic-Covid19. *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 28–35. <https://doi.org/10.48047/rigeo.11/5/3>
- Laato, S., Islam, A. K. M. N., Farooq, A., & Dhir, A. (2020). Unusual purchasing behavior during the early stages of the COVID-19 pandemic: The stimulus-organism-response approach. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 57(July), 102224. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102224>
- Muselli, M., Cofini, V., Desideri, G., & Necozone, S. (2021). Coronavirus (Covid-19) pandemic: How may communication strategies influence our behaviours? *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 53(November 2020), 101982. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2020.101982>
- Zhao, P., & Gao, Y. (2022). *Public transit travel choice in the post COVID-19 pandemic era: An application of the extended Theory of Planned behavior* (pp. 181–195). Travel Behaviour and Society, Elsevier Ltd. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tbs.2022.04.002>
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC): Accident Analysis and Prevention(2007), Vol. 39, H. 334-339
- Dane, N., & Sukmadewi, N. P. R. (2022). Analisis Strategi PengelolaanPariwisata Di Masa Covid-19 (Studi Di Wisata Pantai Lovina

Kabupaten Buleleng). *Cultoure: Jurnal Ilmiah Pariwisata Budaya Hindu*, 3(1), 21.
<https://doi.org/10.55115/cultoure.v3i1.2036>

Kompas Hoekstra, T., & Wegman, F. (2011). Improving the effectiveness of road safety campaigns: Current and new practices. *IATSS Research*, 34(2), 80–86.

Nur Hakim, I. (2020). Wabah dan Peringatan Perjalanan dalam Persepsi Wisatawan. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 31. <https://doi.org/10.24843/JUMPA.2020.v07.i01.p02>

World Health Organization. (2015). *Road Safety : Basic Facts*

J. de Oña, R. de Oña, L. Eboli, C. Forciniti, and G. Mazzulla, “Transit passengers’ behavioural intentions: the influence of service quality and customer satisfaction,” *Transportmetrica A: Transport Science*, vol. 12, no. 5, pp. 385–412, 2016

H. Song, F. Li, Z. Jia, Z. Jin, and S. Liu, “Using traveller- derived cases in Henan Province to quantify the spread of COVID-19 in Wuhan, China,” *Nonlinear Dynamics*, vol. 101, pp. 1821–1831, 2020.

“China’s Wuhan takes unprecedented measures to curb novel coronavirus,” *Xinhua*, 23 January, Viewed 10 September, http://www.xinhuanet.com/english/2020-01/23/c_138728445.htm, 2020.

“Xinhua Headlines: China mobilizes medical teams to fight new coronavirus’ 2020, *Xinhua*, 24 January,” viewed 10 September, http://www.xinhuanet.com/english/2020-01/24/c_138731834.htm, 2020.